

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI

#### A. Letak Geografis Desa Menes

Kata Menes erasal dari kata *kamonesan*, yang mempunyai arti kepandaian, kecerdikan, keanehan, kemuliaan dan kemashuran. Biasanya kata mones dirangkai dengan awalan ‘Ka’, dan akhiran ‘an’ menjadi kamonesan. Menurut salah satu versi Tokoh, cerita asal muasal sebutan “Menes” berasal dari kuda bernama Hypo Menes (Nama Raja Mesir Kuno). Ketika Kabupaten Caringin akan pindah ke Pandeglang, di mana pada saat itu Menes menjadi Kabupaten transisi singgahan rombongan salah seorang tokoh berkebangsaan Belanda beristirahat pada salah satu tempat yang sekarang berada di sekitar hutan daerah Menes. Sambil beristirahat kuda-kuda tunggangannya pun dilepas untuk mencari makanan di sekitar tempat itu. Menurut Cerita ini kuda yang bernama Hypo Menes sakit keras sampai akhirnya meninggal di tempat itu. Sejak itulah tempat tersebut dinamakan Menes.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> satu data Pandeglang, “Satu Data Pandeglang,” 2021, <https://satudata.pandeglangkab.go.id/>.

Menurut data pemerintah Kabupaten Pandeglang desa Menes mempunyai luas 322 h dengan ketinggian 113 m di atas permukaan laut memiliki curah hujan 13mm/tahun dan suhu udara rata-rata 24 C.

#### 1. Batas Wilayah

Utara : Desa Purwaraja, Cigandeng, dan Sindangkarya

Timur : Desa Kananga

Selatan : Desa Alaswangi, dan Tegalwangi

Barat : Desa Purwaraja.<sup>2</sup>

**Gambar 2.1**  
**Peta Wilayah Desa Menes**



Sumber : Profil Desa Menes

#### 2. Jumlah Penduduk

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penduduk adalah orang atau orang-orang yang mendiami suatu tempat

---

<sup>2</sup> Desa Menes, "Desa Menes," Profil Desa Menes, n.d., <http://desameness.blogspot.com/2015/12/desa-menes.html>.

(kampung, negeri, atau pulau). Dibawah ini adalah jumlah penduduk desa Menes, yaitu:

**Tabel 2.1**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Periode 2019-2020**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
Laki-Laki	3.178 Jiwa
Perempuan	3.007 Jiwa

Sumber : Profil Desa Menes

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada pada jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 2.2**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

**Periode 2019-2020**

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
PNS	147 Jiwa
TNI/POLRI	14 Jiwa
Karyawan	213 Jiwa
Pedagang	296 Jiwa
Tani	448 Jiwa

Buruh Tani	186 Jiwa
Pensiunan	172 Jiwa
Pemulung	32 Jiwa

Sumber : Profil Desa Menes

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mata pencaharian yang paling mendominasi adalah tani disusul oleh karyawan dan buruh tani.

### 3. Bidang Perdagangan

**Tabel 2.3**  
**Perdagangan dan Jasa**  
**Periode 2019-2020**

<b>Perdagangan</b>	<b>Jumlah</b>
Toko	28
Kaki Lima	36
Warung	33

Sumber : Profil Desa Menes

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam bidang perdagangan cukup baik. Dilihat dari bidang perdagangan yang cukup banyak yaitu 28 Toko, 36 Kaki Lima, dan 33 Warung yang sudah ada disana.

## **B. Gambaran Umum Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Orok Menes**

### **1. Sejarah UMKM Orok Menes**

Awalnya ada seorang warga di Kampung Menes bernama Ikeu yang melihat potensi masyarakat di kampung Menes terutama ibu-ibu yang bisa di kembangkan menjadi kegiatan yang produktif juga menghasilkan. Awalnya Ikeu didatangi oleh pihak Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) untuk menjalankan program dengan tujuan memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di desa Menes. Sebelum adanya UMKM Orok Menes Yayasan Baitu Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) dengan dibantu Ikeu mengadakan sosialisasi atau pembinaan tentang pentingnya memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan melakukan kegiatan yang produktif juga menghasilkan dan bisa membantu perekonomian masyarakat. Agar masyarakat sadar akan keahlian yang dimiliki dapat menghasilkan dan berpengaruh bagi kondisi perekonomian mereka. Maka dari itu, berdirilah UMKM Orok Menes ini. Selama kurang lebih satu

tahun Yayasan Baitu Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) melakukan pendampingan terhadap UMKM Orok Menes. Pendampingan yang dilakukan oleh UMKM Orok Menes antara lain adalah memberikan teknik dalam pengelolaan SDM, keuangan, produksi dan pemasaran kepada UMKM dan masyarakat pelaku UMKM Orok Menes dan selaku penyumbang modal awal berdirinya UMKM Orok Menes untuk melihat dan mencari apa potensi yang ada dan dapat dikembangkan di kampung Menes ini. Iku melihat potensi masyarakat terutama ibu-ibu yang bisa dikembangkan dan sumber daya alam yang cukup mendukung untuk dijadikan suatu sumber untuk menambah penghasilan masyarakat kampung Menes terutama ibu-ibu. Potensi yang dilihat dan dimiliki masyarakat kampung Menes terutama ibu-ibu adalah kemampuan membuat emping yang berbahan dasar melinjo. Emping adalah makanan ringan khas Menes yang biasa dijadikan sebagai oleh-oleh atau buah tangan ketika berkunjung ke Menes.

Selain memproduksi emping UMKM Orok Menes juga memproduksi beberapa makanan ringan khas Menes yaitu

keceprek. Kecprek adalah salah satu makanan ringan yang terbuat dari melinjo yang mempunyai dua varisian rasa yaitu original dan balado (pedas). Ketika sudah melihat potensi yang bisa dikembangkan pihak Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) menanyakan apakah ada lahan kosong untuk dijadikan sebagai rumah produksi pembuatan emping lalu Ikeu menawarkan lahan kosong di dekat rumah yang akhirnya dijadikan sebagai rumah produksi UMKM Orok Menes.<sup>3</sup>

UMKM Orok Menes sudah berjalan semenjak 2018, awal berdirinya UMKM Orok Menes didampingi oleh pihak Yayasan Baitul Mal (YBM BRI) selama setahun tetapi setelah berjalan setahun pihak Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI) sudah tidak lagi mendampingi dan semuanya diserahkan pada Ikeu selaku pelopor adanya rumah produksi dan UMKM Orok Menes sehingga UMKM Orok Menes berjalan sampai sekarang. Pemasaran dari produk yang dihasilkan dari UMKM Orok Menes ini tidak hanya ke daerah daerah lokal saja

---

<sup>3</sup> Ikeu, Pendiri UMKM Orok Menes, "Sejarah UMKM Orok Menes" wawancara oleh Saskia Millenia, *Recording*, Menes, Pandeglang, 24 April 2021.

melainkan sudah tembus sampai ke Mancanegara seperti Singapura, Malaysia, dan Bangkok Thailand. Untuk pemasaran di dalam negeri cakupannya sudah cukup jauh seperti, Bali, Makassar, Yogyakarta, Jakarta, Bogor dan Bandung. Sistem pemasaran yang digunakan oleh UMKM Orok Menes adalah melalui Online dan juga Offline. Untuk Online sendiri melalui Instagram dan whatsapp sedangkan untuk offline Iku yang membawa produk nya sendiri untuk dikenalkan kepada orang banyak.<sup>4</sup>

## 2. Kondisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Orok Menes

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendiri UMKM Orok Menes permasalahan yang dialami UMKM Orok Menes pada saat ini adalah :

### 1. Permasalahan karyawan

Permasalahan ini dikarenakan baru baru ini di kampung Menes muncul persaingan usaha yang mengakibatkan beberapa

---

<sup>4</sup> Iku, Pendiri UMKM Orok Menes, "Sejarah UMKM Orok Menes" wawancara oleh Saskia Millenia, *Recording*, Menes, Pandeglang, 24 April 2021.



karyawan beralih dari yang awalnya membuat emping menjadi pekerja gulung tikar.

## 2. Permasalahan bahan baku yang sedang mahal

Dijelaskan oleh Ikeu bahwa bahan baku untuk menunjang produksi seringkali mengalami kenaikan harga yang menyebabkan menghambat kegiatan produksi.<sup>5</sup>

### **C. Struktur Keanggotaan UMKM Orok Menes**

Fungsi adanya struktur organisasi atau keanggotaan dalam suatu perusahaan adalah untuk lebih memperjelas hubungan antar bagian dalam sebuah kelompok atau organisasi sehingga pengorganisasian berjalan secara efektif dan tidak hanya berpusat pada satu titik kendali. Berikut adalah struktur keanggotaan kelompok UMKM Orok Menes :

---

<sup>5</sup> Ikeu, Pendiri UMKM Orok Menes, "Kondisi UMKM Orok Menes " wawancara oleh Saskia Millenia, *Recording*, Menes, Pandeglang, 24 April 2021.

**Tabel 2.4**  
**Keanggotaan UMKM Orok Menes**

<b>KETUA</b> <b>Eem Mulyana</b>		
<b>NO</b>	<b>KELOMPOK 1</b>	<b>KELOMPOK 2</b>
<b>1</b>	Kamot	Emah
<b>2</b>	Titi	Euis
<b>3</b>	Lili	Ene
<b>4</b>	Ati	Asiah
<b>5</b>	Uum	

Sumber : UMKM Orok Menes

#### **D. Fasilitas Sarana dan Prasarana UMKM Orok Menes**

Sarana adalah segala sesuatu yang bisa dipakai untuk mencapai suatu tujuan. Adapun prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang dalam suatu proses. Menurut hasil wawancara sarana dan prasarana yang ada di UMKM Orok Menes adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Periode 2020-2021**

Sarana	Prasarana
Wajan	Rumah Produksi
Tungku	
Timbangan	
Palu Emping	
Papan Jemur	
Kuali	
Umpak	

### **E. Tujuan UMKM Orok Menes**

Menurut hasil wawancara tujuan di didirikannya UMKM

Orok Menes adalah :

1. Untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat kampung Menes terutama ibu-ibu.
2. Membantu meningkatkan perekonomian keluarga masyarakat kampung Menes.

3. Memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat kampung Menes.<sup>6</sup>

#### **F. Kegiatan UMKM Orok Menes**

Kegiatan UMKM Orok Menes ini hanya meliputi produksi dan pemasaran. Adapun juga UMKM Orok Menes ini turut serta dalam kegiatan bazar atau pameran-pameran yang sering diselenggarakan oleh kecamatan atau kabupaten setempat.

#### **G. Sumber Dana UMKM Orok Menes**

Menurut hasil wawancara awal mula UMKM Orok Menes didirikan modal pertama bersumber dari Yayasan Baitu Mal (YBM BRI). Yayasan Baitul Mal (YBM BRI) memberikan modal kepada Ikeu untuk mendirikan kegiatan yang bisa dikembangkan dari masyarakat Kampung Menes. Tetapi setelah berjalan selama satu tahun Yayasan Baitul Mal (YBM BRI) berhenti mendampingi kegiatan Rumah Produksi Orok Menes dengan alasan sudah cukup lama berjalan dan semuanya bisa diserahkan kepada Ikeu. Dengan berhentinya pendampingan

---

<sup>6</sup> Ikeu, Pendiri UMKM Orok Menes, "Tujuan UMKM Orok Menes" wawancara oleh Saskia Millenia, *Recording*, Menes, Pandeglang, 24 April 2021.

Yayasan Baitul Mal (YBM BRI) terhadap UMKM Orok Menes berhenti pula pendanaan yang bersumber dari Yayasan Baitul Mal (YBM BRI) tersebut. Setelah Yayasan Baitul Mal (YBM BRI) berhenti mendanai kegiatan UMKM semua sumber dana UMKM Orok Menes sekarang berasal dari dana pribadi Iku dari mulai modal, bahan baku, dan pembagian upah anggota.

Selama kurang lebih dua tahun sumber dana UMKM Orok Menes tidak lagi bersumber dari Yayasan Baitul Mal (YBM BRI) melainkan bersumber dari dana milik pribadi. Walaupun dana dari Yayasan Baitul Mal (YBM BRI) sudah berhenti tetapi Iku tetap mempertahankan kelangsungan kegiatan yang sudah berjalan di UMKM Orok Menes karena tujuan utama Iku mendirikan UMKM Orok Menes ini untuk membantu perekonomian ibu rumah tangga di Kampung Menes yang memiliki potensi yang bisa dikembangkan. Walaupun begitu, Iku sendiri tidak merasa keberatan atau merasa rugi karena Iku selalu ingat tujuan awal ia mendirikan UMKM Orok Menes ini. Iku juga mengatakan Alhamdulillah walaupun UMKM Orok Menes ini baru berdiri 2 tahun tapi sudah bisa menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat kampung Menes”.

Dengan adanya penjelasan diatas sudah bisa dipastikan bahwa sumber dana UMKM Orok Menes bersumber dari dana pribadi Iku selaku pendiri UMKM Orok Menes.